

# Strategy of Muhammadiyah 1 Pandaan Vocational School in Learning Activities in the midst of the Covid-19 Pandemic [Strategi SMK Muhammadiyah 1 Pandaan dalam Kegiatan Pembelajaran di tengah Pandemi Covid -19]

Muhlasin Amrullah\*, Cyesar Melati Merta Putri<sup>2</sup>  
{muhlasin1@umsida.ac.id, melaticyesar@gmail.com}

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This scientific works was created with a purpose, to describe the learning strategies of Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pandaan during the Covid pandemic. In this research process to get the data using techniques by interview, observation and also the voice recording when the research process was carried out. Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pandaan use daring (online learning) for strategies during pandemic Covid-19, as for several supporting applications used like Youtube, Zoom Meeting, Google Classroom ,ect. In the implementation of a strategy Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pandaan have some obtacles, but even so Vocational High School of Muhammadiyah 1 Pandaan keep to develop the learning strategy, so that online learning goes well.

**Keywords:** Learning Strategy, Pandemic Covid-19.

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diimplementasikan oleh SMK Muhammadiyah 1 Pandaan selama masa pandemi Covid-19. Dalam proses penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi saat proses penelitian berlangsung. SMK Muhammadiyah 1 Pandaan menggunakan strategi pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti aplikasi Youtube, Zoom Meeting, Google Classroom dll. Dalam penerapan strategi pembelajaran tersebut SMK Muhammadiyah 1 Pandaan juga mengalami beberapa kendala, meskipun begitu SMK Muhammadiyah 1 Pandaan terus mengembangkan strategi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran daring tetap terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19

## 1. Pendahuluan

Keadaan Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi kurang baik yang disebabkan oleh virus berasal dari Wuhan, China yang disebut dengan nama Covid-19. (WHO, 2020) menyatakan bahwa virus ini penularannya sangat cepat serta dapat menyebabkan kematian. Penyebaran virus ini melalui kontak fisik seperti berjabat tangan dan juga melalui Droplet (ketika seseorang batuk maupun bersin) maka dianjurkan agar tetap rajin mencuci tangan

dengan baik dan benar sesuai dengan langkah – langkah mencuci tangan dan selalu menggunakan masker jika keluar rumah untuk mencegah penularan virus Covid – 19. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru untuk mencegah menyebarnya penularan Covid-19 yaitu dengan mengajak semua masyarakat Indonesia melaksanakan Physical Distancing atau menjaga jarak sejauh satu meter dan menghindari keramaian yang menimbulkan perkumpulan. Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dari rumah, mengubah kegiatan pembelajaran disekolah dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dapat dilakukan melalui media E-Learning dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan pertemuan yang melibatkan kotak fisik ditiadakan dan diganti dengan pertemuan virtual melalui media online. [1]

Pada situasi covid - 19 seperti sekarang ini semua guru atau tenaga pendidik dituntut untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pandemi covid – 19. Mengubah strategi pembelajaran tatap muka dengan strategi pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan) yang membutuhkan fasilitas teknologi informasi yang canggih agar dapat menunjang proses pembelajaran daring selama pandemi. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti terdorong ingin melakukan penelitian tentang “Strategi SMK Muhammadiyah 1 Pandaan dalam Kegiatan Pembelajaran di tengah Pandemi Covid – 19”.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang mana Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial dan manusia dengan menganalisis dan mengelolah kata-kata untuk menyajikan sebuah gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi yang rinci dari sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga memiliki tujuan yaitu untuk menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh lingkungan sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi saat proses penelitian dilakukan, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai Strategi SMK Muhammadiyah 1 Pandaan dalam Kegiatan Pembelajaran di tengah Pandemi Covid – 19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Menurut Kemp (1995) strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. SMK Muhammadiyah 1 Pandaan selama pandemi Covid-19 telah mengimplementasikan beberapa strategi pembelajaran untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi. Selama masa pandemi Covid-19 SMK Muhammadiyah 1 Pandaan menerapkan pembelajaran secara daring yang dianjurkan oleh pemerintah untuk memutuskan mata rantai penularan virus covid -19, selain itu supaya peserta didik tetap dapat belajar, maka pembelajaran yang paling efisien untuk mengurangi penularan virus Covid-19 yaitu dengan mengikuti pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu pembelajaran dengan model daring (Dalam jaringan).

Strategi pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan berproses, mulai dari pada awal pandemi semua tenaga pendidik di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan hanya melakukan pembelajaran menggunakan grup pada

aplikasi Whatsapp dengan memberikan materi pada peserta didik berupa power point. Setelah dilakukan evaluasi, pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp dinilai tidak begitu efektif dikarenakan pembelajaran yang dilakukan terkesan hanya satu arah, tidak ada interaksi yang terjadi antara siswa dan guru serta kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung. Setelah pembelajaran daring melalui group Whatsapp dinilai kurang efektif. SMK Muhammadiyah 1 Pandaan memilih untuk membuat video pembelajaran sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yang nantinya akan di unggah pada aplikasi Youtube. Adapun aplikasi pendukung lainnya yang digunakan selama pembelajaran daring adalah Google Classroom, Google Meet, dan Zoom Meeting. Penggunaan Google Classroom untuk penugasan dan evaluasi. [1]

SMK Muhammadiyah 1 Pandaan menggunakan pola strategi pembelajaran daring (dalam jaringan) selama satu bulan. Dengan sistem pada minggu pertama dan kedua guru hanya memberikan video pembelajaran yang di unggah di aplikasi Youtube, pada minggu ketiga dilakukan pembelajaran daring melalui aplikasi Zoom Meeting atau Google Meet dengan pokok pembahasan materi yang sudah di bagikan kepada siswa pada minggu pertama dan kedua, setelah itu pada minggu terakhir dilakukan evaluasi melalui aplikasi Google Classroom serta pemberian tugas. Kombinasi pola strategi pembelajaran diatas dinilai cukup efektif karena proses pembelajaran menjadi sangat variatif dengan menggunakan media penyampaian yang bermacam – macam serta pada proses pembelajaran ada interaksi antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran tidak terjadi hanya satu arah. Selama pembelajaran daring SMK Muhammadiyah 1 Pandaan mengalami beberapa kendala/kesulitan, kendala pertama jika peserta didik merasa jenuh, guru dituntut untuk menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh saat melakukan pembelajaran daring. Pada saat pembelajaran daring guru juga kurang dapat mengontrol perkembangan belajar siswa secara maksimal. Kendala yang kedua adalah tidak semua siswa memiliki ekonomi yang merata, ada beberapa siswa yang masih belum memiliki gawai pribadi, karena itu SMK Muhammadiyah 1 Pandaan memberikan solusi untuk siswa yang belum memiliki gawai pribadi untuk melakukan pembelajaran daring disekolah dengan menggunakan fasilitas komputer dan wifi dari sekolah. Kendala yang ketiga adalah kendala akan sinyal dan kuota internet, gangguan sinyal kerap kali membuat pembelajaran daring terhambat seperti contoh pengumpulan tugas menjadi terlambat, pengerjaan tugas menjadi terganggu dll. Maka dari itu SMK Muhammadiyah 1 Pandaan memberikan fasilitas kuota internet sebanyak 20GB untuk menunjang aktifitas pembelajaran daring selama pandemi. [1]

SMK Muhammadiyah 1 Pandaan masih terus mengembangkan strategi pembelajaran yang akan diimplementasikan pada masa pandemi agar tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dapat dicapai dan peserta didik dapat mengikuti aktivitas pembelajaran daring dengan baik dan aktif. [2] Pada SMK Muhammadiyah 1 Pandaan juga diterapkan jam pendampingan wali kelas yang berlangsung satu jam sebelum proses pembelajaran daring dimulai, dimana pada jam pendampingan wali kelas tersebut semua wali kelas memastikan semua siswanya mengikuti pembelajaran daring dan walaupun terjadi kendala pada siswa, wali kelas akan membantu memberikan solusi. Dengan adanya jam pendampingan wali kelas semua siswa akan aktif mengikuti pembelajaran daring. Pada era new normal ini SMK Muhammadiyah 1 Pandaan menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). [2] Kegiatan pembelajaran luring (luar jaringan) diperbolehkan oleh pemerintah dengan memenuhi 11 syarat diantaranya adalah tersedianya tempat cuci tangan disekolah, memakai masker medis, menjaga jarak, memeriksa suhu tubuh siswa sebelum pembelajaran luring berlangsung, dll. SMK Muhammadiyah 1 Pandaan mengkombinasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) dan

luring (luar jaringan) dengan segala protokol yang sudah dianjurkan oleh pemerintah agar tetap aman.

#### **4 Kesimpulan**

Demikianlah karya ilmiah tentang strategi SMK Muhammadiyah 1 Pandaan dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Seperti yang sudah dijabarkan oleh penulis, SMK Muhammadiyah 1 Pandaan mengimplementasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) pada saat pandemi Covid-19 dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran daring. Dalam pembelajaran berbasis daring (dalam jaringan) SMK Muhammadiyah 1 Pandaan menggunakan beberapa aplikasi pendukung seperti aplikasi Youtube, Google Classroom, Google Meet, dan Zoom Meeting untuk menyampaikan materi pada peserta didik. SMK Muhammadiyah 1 Pandaan juga mengkombinasikan pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan pembelajaran luring/ tatap muka pada era new normal dengan menerapkan protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah agar siswa dan guru tetap aman dan nyaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### **Ucapan Terimakasih**

Dengan terselesaikannya Artikel Ilmiah ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam – dalamnya kepada, Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian serta dapat menuntaskan penulisan Artikel Ilmiah. Waka Kurikulum Dari SMK Muhammadiyah 1 Pandaan yang bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai. Orang tua yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang, nasihat, serta motivasi kepada penulis. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan menyelesaikan Artikel Ilmiah.

#### **References**

- [1] Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. PGSD Universitas Sanata Dharma.
- [2] Putri, H. D. (2008). Inovasi Pembelajaran. Perspektif Ilmu Pendidikan